

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jagung manis saat ini menjadi salah satu komoditas pertanian yang disukai masyarakat karena rasanya yang enak, mengandung karbohidrat, protein dan vitamin yang tinggi dengan kandungan lemak yang rendah. Kebutuhan impor dan ekspor jagung manis pada tahun 2012 sebesar 2.674 ton dan 359 ton dengan nilai 2.983.729 \$ dan 330.776 \$ (Direktorat Jenderal Hortikultura,2013). Variasi hasil tersebut disebabkan oleh perbedaan tingkat kesuburan dan ketersediaan air, ketersediaan benih varietas unggul yang bermutu, dan pengelolaan tanaman antara lain penggunaan pupuk baik jenis,takaran dan cara/waktu pemberian yang tepat (Syafrudin dan Zubachtirodin,2010).

Untuk meningkatkan produktivitas tanaman jagung dapat dilakukan dengan usaha penerapan teknologi bercocok tanam yang baik, diantaranya dengan melakukan pemupukan yang berimbang yang memenuhi unsur hara yang diperlukan tanaman, hal ini dilakukan mengingat tanaman jagung manis tidak akan memberikan hasil yang maksimal apabila unsur hara yang dibutuhkan untuk pertumbuhannya tidak cukup tersedia terutama unsur nitrogen (N), fosfor (P), dan kalium (K). Pemberian pupuk N,P dan K merupakan kunci utama dalam usaha budidaya tanaman jagung manis (Suntoro dan Astuti,2014).

Salah satu jenis pupuk majemuk yang dapat digunakan untuk meningkatkan produktifitas jagung manis adalah pupuk NPK Phonska (15:15:15) dan pupuk NPK Pelangi (20:10:10). Peran unsur N adalah untuk mendorong pertumbuhan vegetatif dan hasil tanaman. Unsur P berperan untuk mempertinggi hasil serta bobot biji, memperbaiki kualitas hasil serta mempercepat masa pembungaan dan panen. Unsur K berfungsi untuk menguatkan akar tanaman agar tanaman tidak mudah rebah, mempertinggi hasil produksi dan memperbaiki kualitas hasil serta mempertinggi resistensi tanaman terhadap serangan penyakit oleh cendawan (Prihmantoro,1999).

Penggunaan pupuk NPK Majemuk diharapkan dapat mempercepat pertumbuhan dan meningkatkan produksi jagung manis, dengan penggunaan yang

praktis sehingga petani tidak perlu susah payah mencampur pupuk dari berbagai jenis seperti yang dilakukan oleh petani saat ini.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang dapat diuraikan adalah :

1. Bagaimanakah pengaruh pemberian pupuk NPK Majemuk terhadap pertumbuhan dan produksi jagung manis?
2. Bagaimanakah Analisa usaha dari pemberian pupuk NPK Majemuk terhadap pertumbuhan dan produksi jagung manis?

1.3 Tujuan

Dari penjelasan yang telah di paparkan dapat di jadikan pedoman dalam pelaksanaan dengan tujuan :

1. Untuk mengetahui pengaruh pemberian pupuk NPK Phonska dan NPK Pelangi terhadap pertumbuhan dan produksi jagung manis.
2. Untuk mengetahui perbandingan pengaruh pemberian pupuk NPK Phonska dan NPK Pelangi terhadap pendapatan usaha tani.

1.4 Manfaat Proyek Usaha Mandiri

Manfaat kegiatan proyek usaha mandiri ini diharapkan memberikan pengetahuan dan wawasan bagi masyarakat khususnya para petani tentang pengaruh pemberian pupuk NPK Majemuk terhadap pertumbuhan dan produksi jagung manis.